

PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP NILAI KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGELASAN SMKN 1 TROWULAN

Ahmad Triyo Laksono

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Ahmad.17050524090@mhs.unesa.ac.id

Theodorus Wiyanto Wibowo

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: theodoruswiyanto@unesa.ac.id

Abstrak

SMK merupakan suatu lembaga pendidikan dimana siswa dididik untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja, namun pada awal tahun 2020 muncul wabah *Covid-19* (*Coronavirus Disease of 2019*) sehingga Kemendikbud menerbitkan peraturan pembelajaran *online*. Hal ini membuat siswa dan guru mengalami tambahan kendala dalam proses pembelajaran oleh karena itu penelitian ini mengacu pada nilai keterampilan siswa dan kemudian menyebar angket kepada guru untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh guru terkait pembelajaran *online* yang dilakukan. Penelitian dilakukan pada siswa SMKN 1 Trowulan pada kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan dalam rentang tahun 2019, 2020, 2021, penelitian dilakukan dengan menganalisa nilai hasil pembelajaran antara rentang tahun tersebut dan menghasilkan kesimpulan berupa terjadinya penurunan pencapaian siswa dilihat dari uji T-Test dan N-gain. Kemudian penelitian berikutnya berupa data hasil respon angket yang diberikan kepada 13 guru yang mengajar kelas XI Teknik pengelasan selama rentang waktu 2019, 2020, 2021 dan dari hasil penelitian yang dilakukan kendala terbesar yang dialami guru adalah pada kendala fasilitas 41,06% kemudian diikuti kendala materi pembelajaran 31,93% yang guru alami pada saat melakukan proses pembelajaran pada saat pandemi.

Kata kunci: Dampak Pembelajaran *Online*, Keterampilan Siswa SMK, Kendala Pembelajaran *Online*

Abstract

SMK is an educational institution where students are educated to prepare themselves for the challenges of the world of work, but in early 2020 there was a *Covid-19* (*Coronavirus Disease of 2019*) outbreak so that the Ministry of Education and Culture issued online learning regulations. This makes students and teachers experience additional obstacles in the learning process, therefore this research refers to the value of student skills and then spreads questionnaires to teachers to find out what obstacles are experienced by teachers related to online learning carried out. The research was conducted on students of SMKN 1 Trowulan in class XI of the Welding Engineering Department in the range of 2019, 2020, 2021, the research was carried out by analyzing the value of learning outcomes between the spans of the year and producing conclusions in the form of a decrease in student achievement seen from the T-Test and N-gain tests. Then the next study was the results of the questionnaire response data given to 13 teachers who taught class XI welding techniques during the span of 2019, 2020, 2021 and from the results of the research carried out the biggest obstacle experienced by teachers was in the facility constraints of 41.06% then followed by learning material constraints of 31.93% those teachers experienced when carrying out the learning process during the pandemic.

Keywords: Impact of Online Learning, Vocational Student Skills, Online Learning Constraints

PENDAHULUAN

SMK merupakan suatu lembaga pendidikan dimana siswa dididik untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja, pemberian kurikulum tentang bidang yang ditekuni siswa pun sudah dirancang sedemikian rupa sehingga membuat siswa memiliki kompetensi dibidangnya guna membantu siswa dalam bersaing di dunia kerja. Salah satunya adalah mata pelajaran praktek yang juga membantu siswa untuk menguasai skill yang dibutuhkan ketika nanti akan terjun di dunia kerja. Mata

pelajaran praktek lebih mengacu pada penyelesaian siswa dalam melaksanakan tugas sesuai dengan praktek yang dilakukan sehingga membuat para siswa belajar mengatur waktu, efisiensi tenaga dan banyak hal lain ketika mengikuti pelajaran praktek, hal itu membuat siswa SMK menjadi sosok pribadi yang ulet sehingga membuat mereka mampu bertahan dan bersaing di dunia kerja yang akan mereka geluti kelak. Terhitung pada bulan Agustus 2020 lulusan SMK yang terserap sebanyak 11,56% dari total keseluruhan penduduk yang bekerja mengalahkan lulusan universitas yang terserap hanya mencapai 9,63%

(BPS: 5 Nov 2020), hal ini menunjukkan bahwa peluang dari SMK untuk terjun ke dunia kerja sangat besar, akan tetapi tidak sedikit siswa SMK yang memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dalam penerimaan mahasiswa baru tidak sedikit siswa SMK yang mendaftar dan diterima di perguruan tinggi, pada data tanggal 8 april 2020 ada 4.532 siswa SMK yang mendaftar SNMPTN (Kompas.com: 2020), hal ini menunjukkan bahwa minat dari siswa SMK tidak hanya pada dunia kerja melainkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun pada awal tahun 2020 muncul wabah *Covid-19* (Corona Virus) yang menyerang seluruh Negara, tercatat kasus pasien positif pertama dan kedua dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 di Indonesia (Kompas.com: 11 April 2020) menyebabkan kelumpuhan dalam berbagai sektor, salah satunya adalah berimbas pada sektor pendidikan yang masih terus menjadi problema dalam masyarakat saat ini. Menteri pendidikan juga mengeluarkan peraturan yang berlaku untuk sekolah-sekolah dari semua jenjang pendidikan agar melakukan aktivitas belajar mengajar secara *online* dan menghindari/meminimalisir kontak fisik agar wabah tidak semakin menyebar. Tidak terkecuali sekolah SMK yang juga turut terkena imbasnya dan harus menerapkan sistem pembelajaran secara *online* (Kompasiana: 6 Mei 2020), akan tetapi kendala yang dihadapi semakin bertambah dikarenakan tuntutan kebutuhan akan lulusan SMK yang masih tinggi dan dengan pembelajaran secara *online* yang kurang maksimal siswa SMK tetap dituntut untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk bekal siswa dalam bekerja. Untuk menguasai keterampilan tersebut siswa diharuskan untuk memahami dan mempraktekkan ilmu yang mereka dapat dalam pembelajaran dengan baik, namun ketika ada wabah seperti sekarang ini dan ditambah dengan pembelajaran harus dilakukan secara *online* membuat siswa-siswa SMK terkendala dalam menguasai keterampilan yang diajarkan sekolah dengan maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Nilai Keterampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Pengelasan SMKN 1 Trowulan”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif campuran antara kuantitatif dan kualitatif yang berupa menganalisa hasil belajar siswa kemudia didukung oleh data survei berupa angket kepada 13 responden. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Trowulan dengan sampel penelitian melibatkan siswa dan guru yang mengajar pada kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan pada masa sebelum pandemi, ketika terjadi pandemi dan setelah terjadinya pandemi. Adapun dari penelitian ini

menggunakan uji T-Test, N-Gain dan analisis hasil data dalam bentuk persentase mengenai pengaruh pembelajaran *online* terhadap nilai keterampilan siswa pada mata pelajaran pengelasan SMKN 1 Trowulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Pada Nilai Siswa

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap nilai semester genap dari siswa kelas XI SMKN 1 Trowulan dari tahun 2019, 2020, 2021 dalam mengetahui perkembangan siswa yang terjadi ketika sebelum terjadi pandemi, ketika pandemi, dan pasca pandemi. Nilai Keterampilan siswa didapatkan hasil pencapaian kompetensi siswa yakni KI KD :

- 3.3 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi mendatar dengan Las SMAW.
- 4.3 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi mendatar dengan Las SMAW.
- 3.4 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan Las SMAW.
- 4.4 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan Las SMAW

Uji T-Test

Uji T-Test Pada Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Pandemi. Pada uji T-Test ini ditentukan bahwa:

HO : Tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran *online*

HI : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran *online*

Tabel 1. Data Analisa Nilai Siswa Untuk T-test

Sumber : Dokumentasi

	SEBELUM	SESUDAH
Rata-Rata	90,035	89,178
Simpangan Baku	1,614	1,604
Varian	2,605	2,575
Derajat Kebebasan	$n_1 + n_2 - 2$	54

Dari data dalam tabel tersebut kemudian digunakan untuk mencari tahu t-hitung dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right) - \left(2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)\right)}}$$

Kemudian didapatkan data :

$$X_1 - X_2 = 0,857 \quad (1)$$

$$\frac{s_1^2}{n_1} = 0,093066691 \quad (2)$$

$$\frac{s_2^2}{n_2} = 0,091973397 \quad (3)$$

$$r = 0,824731284 \quad (4)$$

$$2r = 1,649462568 \quad (5)$$

$$\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) = 0,017587951 \quad (6)$$

$$\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right) = 0,017381338 \quad (7)$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right) - \left(2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)\right)}} = 1,995321322 \quad (8)$$

$$T_{\text{Tabel}} = -1,673564906 \quad (9)$$

Kriteria HO diterima adalah apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Jadi berdasarkan T-test yang dilakukan kesimpulannya adalah H_0 ditolak karena t_{hitung} tidak diantara t_{tabel} ($-1,67356 < t_{\text{hitung}} < 1,67356$) maka terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *online*.

Uji N-Gain

Uji N-Gain Pada Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Pandemi :

Tabel 2. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain
Sumber : Hake, R. R., 1999

Persen	Tafsiran
< 40	tidak efektif
40 - 55	kurang efektif
56 - 75	cukup efektif
> 76	efektif

Tabel 3. Pembagian Skor Gain
Sumber : Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4. Analisa N-Gain Pada Nilai Siswa dari Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Online*
Sumber : Dokumentasi

Pre	Post	Post - Pre	Skor ideal (100) - Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persentase
92	92	0	8	0,000	0,000
90	88	-2	10	-0,200	-20,000
88	88	0	12	0,000	0,000
91	90	-1	9	-0,111	-11,111
90	88	-2	10	-0,200	-20,000
91	90	-1	9	-0,111	-11,111
90	89	-1	10	-0,100	-10,000
91	90	-1	9	-0,111	-11,111
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
90	89	-1	10	-0,100	-10,000
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
95	95	0	5	0,000	0,000
88	88	0	12	0,000	0,000
92	90	-2	8	-0,250	-25,000
89	89	0	11	0,000	0,000
90	89	-1	10	-0,100	-10,000
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
88	89	1	12	0,083	8,333
88	88	0	12	0,000	0,000
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
92	90	-2	8	-0,250	-25,000
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
89	89	0	11	0,000	0,000
90	90	0	10	0,000	0,000
89	88	-1	11	-0,091	-9,091
92	88	-4	8	-0,500	-50,000
92	92	0	8	0,000	0,000
			Rata-rata	-0,092	-9,237

Nilai N-Gain Score persentase adalah -9,237 melihat Pada Tabel Kategori Tafsiran N-Gain maka tafsirannya adalah tidak efektif karena kurang dari 40 persen. Sedangkan N-gain Score adalah -0,092 melihat pada tabel pembagian skor gain maka kategorinya adalah rendah karena gain kurang dari 0,3.

Penelitian Pada Guru

Hasil penelitian pada guru untuk menggambarkan tentang kendala yang dialami oleh guru sewaktu melaksanakan pembelajaran berbasis *online* ketika mengajar siswa jurusan teknik pengelasan di SMKN 1 Trowulan yang di ungkapkan berupa angket berjumlah 15 pertanyaan dan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Analisa statistik dari data keseluruhan diperoleh nilai maksimal = 53; nilai minimal = 36; rerata = 43,692; median = 40; standart deviasi = 7,772. Dari data tersebut dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 5. Data Statistik Kendala Guru Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19.

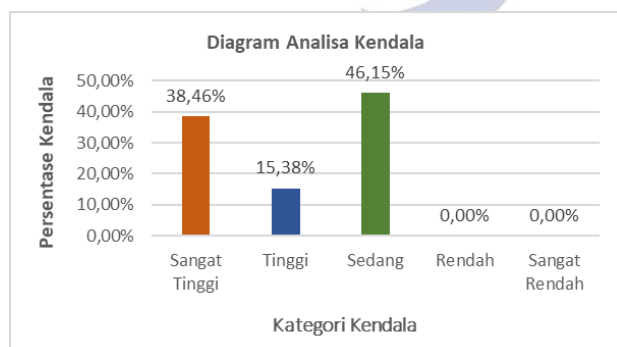
Sumber : Dokumentasi

Statistik	
N	13
Mean	43,692
Median	40
Mode	53
Std, deviation	7,772
Minimum	36
Maximum	53

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Statistik Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19.

Sumber : Dokumentasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$55,33 < X$	Sangat Tinggi	5	38,46%
2	$47,58 < X \leq 55,33$	Tinggi	2	15,38%
3	$39,81 < X \leq 47,58$	Sedang	6	46,15%
4	$32,03 < X \leq 39,81$	Rendah	0	0,00%
5	$X \leq 32,03$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			13	100%



Gambar 1. Diagram Analisa Kendala Guru Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di SMKN 1 Trowulan.

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 1 menunjukkan kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* pada masa pandemi di SMKN 1 Trowulan berada pada kategori “sangat tinggi” yakni 38,46% (5 guru) , “tinggi” dengan nilai 15,38% (2 guru) , “sedang” dengan nilai 46,15% (6 guru) , “Rendah” dengan nilai 0% (0 guru), dan “sangat

rendah” dengan nilai 0% (0 guru). Hasil tersebut dapat diartikan kendala dalam melaksanakan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru SMKN 1 Trowulan berkategori “Sangat Tinggi”.

Dalam penelitian ini kendala dalam melaksanakan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal dapat diuraikan sebagai berikut :

Faktor internal

Penelitian berdasarkan faktor internal diukur dengan 5 pertanyaan. Hasil analisis diperoleh rerata (mean) = 13,615; nilai tengah (median) = 14; nilai yang sering muncul (mode) = 16; standart deviasi = 2,871; skor terendah (minimum) = 10; skor tertinggi (maksimum) = 16. Hasil selengkapnya pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 7. Data Statistik Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Faktor Internal.

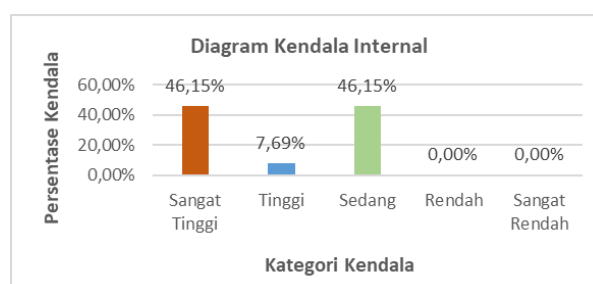
Sumber : Dokumentasi

Statistik	
N	13
Mean	13,615
Median	14
Mode	16
Std, deviation	2,871
Minimum	10
Maximum	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan faktor internal disajikan sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Statistik Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Faktor Internal. (Sumber : Dokumentasi)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$17,38 < X$	Sangat Tinggi	6	46,15%
2	$14,51 < X \leq 17,38$	Tinggi	1	7,69%
3	$11,64 < X \leq 14,51$	Sedang	6	46,15%
4	$8,77 < X \leq 11,64$	Rendah	0	0,00%
5	$X \leq 8,77$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			13	100%



Gambar 2. Diagram Analisa Kendala Guru Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di SMKN 1 Trowulan Berdasarkan Faktor Internal.

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.2 menunjukkan kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat Tinggi” dengan nilai 46,15% (6 guru), “tinggi” dengan nilai 7,69% (1 guru), “sedang” dengan nilai 46,15% (6 guru), “rendah” dengan nilai 0% (0 guru), dan “sangat rendah” dengan nilai 0% (0 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,77 kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor internal dalam kategori “Sangat Tinggi”.

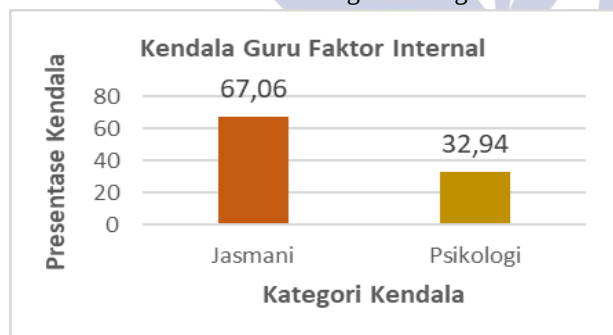
Analisa data kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada masa pandemi *covid-19* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Berdasarkan Faktor Internal.

Sumber : Dokumentasi

Faktor	Skor Riil	Persentase
Jasmani	114	67,06%
Psikologi	56	32,94%
Jumlah	170	100%

persentase kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor internal dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Berdasarkan Faktor Internal.

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan tabel 9. dan gambar 3 bahwa persentase pembelajaran *online* pada masa pandemi *covid-19* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor jasmani 67,06% dan psikologi 32,94%.

Faktor Eksternal

Analisa penelitian tentang kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor eksternal didapat dilihat pada tabel 4.10. sebagai berikut:

Tabel 10. Data Statistik Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Faktor Eksternal.

Sumber : Dokumentasi

Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	30,615
<i>Median</i>	27
<i>Mode</i>	37
<i>Std. deviation</i>	5,268
<i>Minimum</i>	26
<i>Maximum</i>	37

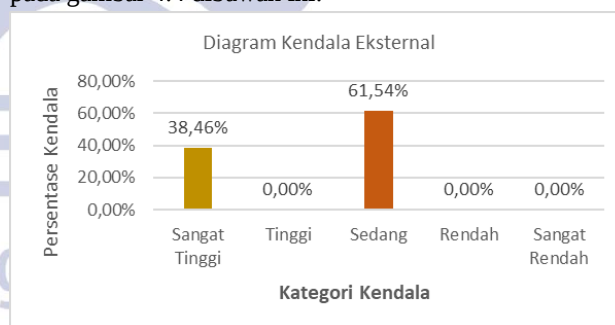
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, kendala guru SMKN 1 Trowulan dalam melakukan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid-19* berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Statistik Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Faktor Eksternal.

Sumber : Dokumentasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	38,52 < x	Sangat tinggi	5	38,46%
2	33,25 < x ≤ 38,52	Tinggi	0	0%
3	27,98 < x ≤ 33,25	Sedang	8	61,54%
4	22,71 < x ≤ 27,98	Rendah	0	0%
5	X ≤ 22,71	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			13	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi faktor eksternal apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Berdasarkan Faktor Eksternal.

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4, bahwa kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* pada masa pandemi di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sedang” dengan nilai 61,54% (8 guru), “Sangat Tinggi” dengan nilai 38,46% (5 guru), “tinggi” dengan nilai 0% (0 guru), “rendah” dengan nilai 0% (0 guru), dan “sangat rendah” dengan nilai 0% (0

guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 30, 615 kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “Sedang”.

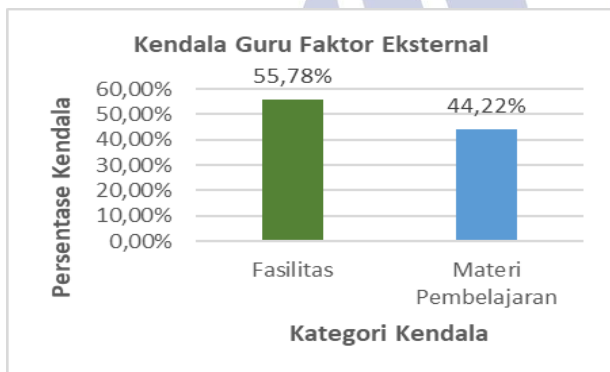
Berikut ini data analisa kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada masa pandemi *covid-19* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor eksternal:

Tabel 12. Persentase Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Berdasarkan Faktor Eksternal.

Sumber : Dokumentasi

Faktor	Skor Riil	Persentase
Fasilitas	222	55,78%
Materi Pembelajaran	176	44,22%
Jumlah	398	100%

Berikut ini data persentase kendala guru dalam melakukan pembelajaran *online* di SMKN 1 Trowulan faktor eksternal:



Gambar 5. Diagram Kendala Guru SMKN 1 Trowulan Dalam Melakukan Pembelajaran *Online* Berdasarkan Faktor Eksternal.

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 menunjukkan persentase pembelajaran *online* pada masa pandemi *covid-19* di SMKN 1 Trowulan berdasarkan faktor eksternal dengan indikator fasilitas sebesar 55,78%, dan materi pembelajaran persentase sebesar 44,22%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pencapaian belajar siswa dan kendala yang dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran berbasis *online* di SMKN 1 Trowulan pada saat terjadi pandemi dengan faktor internal dan eksternal. Hasil analisa data penelitian menunjukkan nilai yang dicapai oleh siswa di masa pandemi cenderung menurun dibandingkan dengan nilai siswa sebelum dan sesudah pandemi, dilihat dari T-Test dan N-Gain Yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan akan tetapi tidak terlalu signifikan.

Pada analisa penelitian menggunakan angket, penelitian ditujukan kepada guru sebagai responden menunjukkan bahwa hal yang paling membuat guru menjadi terkendala dalam proses pembelajaran adalah terkait dengan fasilitas dan materi pembelajaran. Fasilitas yang dimaksudkan adalah ketersediaan tempat yang kurang kondusif untuk melangkukan pembelajaran berbasis *online* serta adanya gadget seperti HP, Laptop dan fitur yang ada didalamnya kurang memadai diikuti dengan jaringan sinyal yang memang harus baik, sehingga hal-hal tersebut sangat dapat mempengaruhi bagaimana guru akan melakukan pembelajaran. Kemudian faktor berikutnya adalah faktor materi pembelajaran yang membuat guru kesulitan untuk menemukan materi seperti video, file pdf, dan lain sebagainya sebagai bahan materi pembelajaran pendukung agar supaya membuat siswa lebih paham dengan apa yang guru paparkan ketika pembelajaran *online*, hal ini menunjukkan bahwa guru bisa lebih leluasa dalam menjelaskan materi pembelajaran secara *online* jika didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada saat pandemi adalah Metode Daring(dalam jaringan) dan tatap muka 25%. Dengan melakukan proses pembelajaran secara *online* menggunakan jaringan internet yang terhubung pada perangkat seluler(Smartphone) maupun laptop dan dengan tatap muka 25% offline dari total keseluruhan hari efektif. Kemudian nilai akhir pencapaian pada siswa sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan ketika terjadinya pandemi dan setahun setelah terjadinya pandemi bedasarkan penelitian yang telah dilakukan dan didukung oleh angket yang telah tersebar dan diisi oleh responden yakni guru pengampu pada kelas tersebut. Pengaruh pembelajaran berbasis *online* jika dilihat dari uji t-tabel maka terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi, jika dilihat dari uji N-Gain maka tafsirannya kurang efektif dan N-gain skornya rendah. Hal ini didukung oleh hasil analisa angket yang sudah disebar menghasilkan ada beberapa kendala yang dialami oleh guru terkait fasilitas dan materi pembelajaran.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari kesimpulan penelitian di atas yaitu perlunya meningkatkan semangat belajar pada pribadi masing-masing siswa agar paparan materi pembelajaran yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru dapat dengan mudah dipahami. Selain itu, pentingnya mengatur manajemen waktu dalam mengikuti

pembelajaran *online* sehingga pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Ketika menjalankan pembelajaran *online* hendaknya memperhatikan kondisi tubuh tetap bugar agar penyampaian materi dapat dilakukan secara efektif. Selain itu, pentingnya mengatur manajemen waktu sehingga bisa menyiapkan materi dan materi tambahan lainnya agar apa yang akan disampaikan dapat lebih dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, Sudijono. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Assiddiqi, Dimas Ruri. 2021. Peluang Menurunnya Capaian Hasil Belajar (*Learning Loss*) Dan Alternatif Solusinya: Kajian Kasus Pembelajaran *Online* Di Era Pandemi *Covid-19* Di Jurusan Teknik Mesin UNESA. JPTM UNESA. Volume 10 Nomor 03.

David Irman Sam Putra. 2020. Analisis Penerapan Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Katapang. UPI Repository. S_TE_1501362.

Djamarah, S. B. 2008. Strategi belajar Mengajar. Bandung: Rineka Cipta.

Fatimah, Dewi. 2020. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar. Repository UNJA. 15935.

Gagne, R. 1985. *The Conditions of Learning* (4th Ed.). New York: Holt, Rinehart & Winston.

Maulidina, Firda. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi *Covid-19*: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 3 Kota Tangerang Selatan. Repository UINJKT. 123456789/54541.

Rahmawati, Septiana Dwi. 2008. Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet pada PJJ S1 PGSD FIP UNNES. UNNES Repository. 803.

Sagala, S. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html#:~:text=Pembelajaran%20adalah%20proses%20interaksi%20peserta,belajar%20pada%20suatu%20lingkungan%20belajar.&text=Dengan%20kata%20lain%2C%20pembelajaran%20adalah,ag>

[ar%20dapat%20belajar%20dengan%20baik](#), Diakses pada 4 Mei 2021

<https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>, Diakses pada 27 November 2021

https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd_20201105120056.pdf. Diakses pada 22 November 2020

<https://www.kompasiana.com/ardiansyah04/5eb25d2ad541df1d542d6276/dampak-covid-19-terhadap-pendidikan?page=all>, Diakses pada 1 Februari 2021

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/11/193000565/mengetahui-sejumlah-klaster-awal-penyebaran-virus-corona-di-rindonesia?page=all>, Diakses pada 1 Februari 2021

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/04/08/103936571/pengumuman-snmptn-2020-ada-96496-siswa-lulus-seleksi>, Diakses pada 22 November 2020

<https://zulkarnaini.my.id/2014/03/05/pembelajaran-tekstual-dan-kontekstual/>, Diakses pada 27 November 2021

http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_7.pdf, Diakses pada 9 Maret 2022